

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *ESG Disclosure* terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat *leverage* pada perusahaan sektor *energy*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *ESG disclosure* meningkatkan kepercayaan kreditur dan mempermudah perusahaan *energy* dalam mengakses pendanaan utang. Sebaliknya, pada sektor *consumer non-cyclical*, pengungkapan ESG arahnya negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.
2. *Profitability* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical* sejalan dengan *pecking order theory*. Namun, pada sektor *energy*, *profitability* justru berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage*, yang mencerminkan kebutuhan pendanaan besar dan dukungan *trade-off theory*.
3. *Asset tangibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclical*. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan aset berwujud yang tinggi

memungkinkan perusahaan mengurangi ketergantungan pada utang. Sementara itu, pada sektor *energy*, *asset tangibility* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *leverage*, menunjukkan bahwa aset berwujud bukan faktor utama dalam penentuan struktur modal sektor tersebut.

4. *Financial health* terbukti memperlemah hubungan positif antara *ESG disclosure* dan *leverage* pada perusahaan sektor *energy*. Kondisi keuangan yang sehat mengurangi ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal meskipun tingkat pengungkapan ESG meningkat. Sebaliknya, pada sektor *consumer non-cyclical*, *financial health* tidak memoderasi hubungan tersebut.
5. Pengaruh *ESG disclosure*, *Profitability*, dan *Asset tangibility* terhadap *leverage* bersifat sektoral dan dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri.

B. Implikasi

Hasil dan analisis penelitian ini menghasilkan implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan keputusan:

1. Perusahaan dapat menentukan struktur modal yang sesuai dengan karakteristik sektor dan kondisi keuangan perusahaan, khususnya dalam mempertimbangkan penggunaan utang serta strategi pengungkapan ESG.

2. Memberikan informasi tambahan dalam menilai risiko dan prospek perusahaan, terutama terkait pengaruh pengungkapan ESG dan kondisi keuangan terhadap tingkat leverage pada masing-masing sektor.
3. Bagi kreditur, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kelayakan pemberian kredit dengan memperhatikan tingkat pengungkapan ESG, profitabilitas, serta kondisi keuangan perusahaan lainnya.

C. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Kedepan

1. Keterbatasan penelitian
 - a. Subjek penelitian ini hanya melibatkan dua sektor industri, yaitu sektor *energy* dan *consumer non-cyclical*, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor.
 - b. Penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor internal perusahaan dan aspek keberlanjutan, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah.
2. Saran Penelitian
 - a. Mengeksplorasi sektor lain sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
 - b. Peneliti berikutnya dapat memasukkan variabel eksternal seperti suku bunga, inflasi, ketidakpastian ekonomi, atau faktor regulasi untuk memperkaya analisis struktur modal.